

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sepak bola merupakan permainan yang dimainkan beregu yang masing-masing regu ada 11 orang terdiri dari penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah, pemain depan. Permainan ini bertujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang sendiri agar tidak kemasukan gol dari lawan. Untuk regu yang mencetak gol yang banyak ke gawang lawan dalam waktu 2 x 45 ( 90 menit ) maka regu tersebut yang mendapat kemenangan. Olahraga ini sangat populer dan digemari di seluruh dunia karena sering dimainkan oleh berbagai kalangan mulai dari anak-anak, orang dewasa, orang tua, bahkan wanita.

Dalam permainan sepak bola dibutuhkan komunikasi antar pemain untuk menjalin kerjasama yang baik dalam bermain sebagai kunci kesuksesan. Pemain sepak bola juga harus menguasai teknik dasar, menurut Herwin (2004:21-24) gerak atau teknik dasar permainan sepak bola meliputi gerak atau teknik tanpa bola dan gerak atau teknik dengan bola. Gerak atau teknik tanpa bola merupakan gerak tanpa menggunakan bola seperti berjalan, berlari, berjingkat, melompat, berputar, berbelok, dan berhenti tiba-tiba, sedangkan gerak atau teknik dengan bola merupakan gerak atau teknik dengan menguasai bola yang meliputi: kemampuan pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*), menendang bola (*passing*), menendang bola ke gawang (*shooting*), menggiring bola (*dribling*), menerima bola dan menguasai bola (*receiving and controlling the ball*), menyundul bola (*heading*), merebut bola (*sleding tackle*), melempar bola kedalam (*throw in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*).

Upaya meningkatkan pembinaan prestasi yang lebih baik pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia muda dan pemain sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang sepak bola. Bibit pemain yang unggul pengolaan dan proses pelatihan secara ilmiah umur-umur tertentu. Berbagai macam tujuan masyarakat dalam melakukan kegiatan olahraga khususnya sepak bola antara lain : a). Olahraga untuk pencapaian prestasi, b). Olahraga untuk kesehatan, c). Demikian juga bagi pelajar disekolah

dengan modal yang sehat dan bugar serta pribadi dan berkualitas tinggi akan menjadikan semangat giat belajar dan tangkas dalam menyelesaikan kegiatan sekolah, bagaimanapun olahraga juga memberikan kontribusi peningkatan kecerdasan otak anak karena dengan berolahraga otak rasanya semakin segar. Maka dari itu pembiasaan pola-pola dasar hidup yang menyehatkan dan membugarkan serta mencerdaskan otak bagi anak-anak harus ditanamkan sejak dini melalui berbagai kegiatan olahraga yang bermakna dan memberikan berkontribusi yang positif dan tidak asal-asalan. Kesadaran diri untuk mau rajin, dan penuh semangat khususnya melalui permainan sepak bola. Olahraga ini sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, permainan ini tidak hanya untuk memperoleh prestasi atau salah satu pilihan untuk menjadi pemain yang berprestasi tinggi, tetapi juga sebagai hiburan yang menarik bagi masyarakat. .

Salah satu syarat untuk dapat bermain sepak bola dengan baik adalah pemain harus dibekali dengan kemampuan dasar yang baik karena pemain yang memiliki kemampuan dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik. Keberhasilan suatu tim dalam setiap pertandingan ditentukan oleh penguasaan teknik dasar. Teknik dasar merupakan salah satu fundasi bagi seseorang untuk dapat bermain sepak bola. Teknik dasar merupakan semua kegiatan yang mendasari sehingga dengan model sedemikian itu sudah dapat bermain sepak bola Teknik dasar sepak bola tersebut adalah teknik yang melandasi keterampilan bermain sepak bola pada saat pertandingan. Oleh karena itu, tanpa menguasai teknik-teknik dasar dan keterampilan bermain sepak bola dengan baik untuk selanjutnya pemain tidak akan dapat melakukan prinsip-prinsip bermain, tidak dapat melakukan bermacam-macam sistem permainan atau pengembangan taktik modern dan tidak akan dapat pula membaca permainan (Sukatamsi, 1984:10).

Dalam permainan sepak bola salah satu teknik dasar yang paling dominan digunakan adalah *passing*. *Passing* dalam permainan sepak bola memiliki tujuan yaitu mengoper bola pada teman satu tim agar dapat menciptakan ruang, sehingga dapat menciptakan gol ke gawang lawan dan dapat mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain bertahan. Kemampuan dalam hal mengoper bola (*passing*) mutlak harus dikuasai oleh setiap orang dalam bermain sepak bola,

dikarenakan *passing* bisa memegang peranan penting dalam terciptanya kerja sama tim. Hal ini sangatlah penting karena dengan *passing* yang tepat dan akurat maka dalam mengumpan bola pada teman tim akan mudah diterima dan dikuasai, sehingga bola tidak mudah hilang atau direbut lawan. Dengan kemampuan *passing* pendek yang baik bisa membuat suatu permainan yang menarik untuk ditonton.

Bentuk untuk meningkatkan kemampuan *passing* pendek dalam permainan sepak bola diantaranya *passing* secara berpasangan. Latihan *passing* berpasangan ini dilakukan dengan *passing* ke teman secara berulang-ulang guna mengukur kemampuan dan ketepatan dalam mengoper bola. Dalam hal ini dibutuhkan konsentrasi mengoper bola ke teman seakurat mungkin supaya bola tepat sasaran yang diinginkan. Diharapkan dengan latihan *passing* berpasangan dapat meningkatkan kemampuan *passing* pendek dengan akurat maka peneliti perlu pembuktian seberapa besar dampak latihan *passing* secara berpasangan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler di SMK Antartika 1 Sidoarjo dapat dilihat karena masih ada beberapa 10 siswa yang belum mampu melakukan *passing* secara tepat dan 4 siswa yang mampu melakukan *passing* secara tepat hal ini ditunjukkan pada saat bermain banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam *passing*, antara lain: *passing* tidak sampai kepada teman, *passing* terlalu kencang sehingga teman sulit menguasai bola, *passing* yang asal-asalan sehingga tidak jelas kemana arah bola. Selain itu pelatih memberikan latihan secara monoton sehingga siswa mengalami kebosanan dalam latihan. Kurangnya variasi dalam latihan menjadi penyebab siswa merasa jenuh dan sering melakukan kesalahan yang mendasar dalam melakukan *passing* disaat latihan atau bermain.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul “Dampak latihan *passing* bola ke arah gawang kecil terhadap kemampuan *passing* pendek di ekstrakurikuler sepak bola SMK Antartika 1 Sidoarjo”.

**B. Rumusan Masalah**

Setelah dirumuskan latar belakang masalah, maka ditetapkan perumusan masalah yang dicari jawabannya dalam penelitian ini. Masalah dalam penelitian ini dirumuskan yaitu: Apakah dampak *passing* bola ke arah gawang kecil terhadap kemampuan *passing* pendek di ekstrakurikuler sepak bola SMK Antartika 1 Sidoarjo.

**C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak latihan *passing* bola ke arah gawang kecil terhadap kemampuan *passing* pendek di ekstrakurikuler sepak bola SMK Antartika 1 Sidoarjo.

**D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik diantaranya:

## 1. Secara khusus

Dampak latihan *passing* bola ke gawang kecil dapat dibuktikan secara ilmiah untuk meningkatkan kemampuan *passing* pendek di ekstrakurikuler sepak bola SMK Antartika 1 Sidoarjo. Setelah diketahui hasil secara ilmiah tersebut. Diharapkan dapat membantu dalam menentukan latihan yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan *passing* pendek bagi pemain sepak bola.

## 2. Secara umum

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan dan referensi bagi para pelatih dan pemain sepak bola untuk dapat lebih kreatif dan inovatif dalam merancang dan melatih. Agar bentuk-bentuk latihan tidak monoton dan bersifat membosankan.